



ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMELS

(Studi Kasus PT. Bank Mega Syariah Periode 2005 - 2012)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Syariah



ASAL BUKU INI	:	<u>PENJ/15</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>28 April 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:	
NO. INDUK	:	<u>008014</u>

Oleh :

LAILY FATRIYANI
201 309 058

JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laily Fatriyani
NIM : 201 309 058
Jurusan : Syariah
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS (Studi Kasus PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005 - 2012)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2013

Yang Menyatakan



LAILY FATRIYANI

NIM. 201.309.058

H. Gunawan Aji, SE.,M.Si
Jl. Ampera No.37 Pagongan
Tegal

Siti Aminah Chaniago, M.Si
Jl.Gajah Mada Gg.Brajangan 58
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Laily Fatriyani

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Syariah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Laily Fatriyani

NIM : 201 309 058

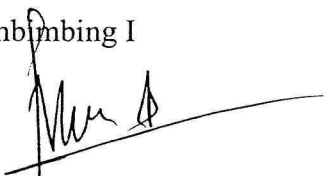
Judul : **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS (Studi Kasus PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005 - 2012)”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

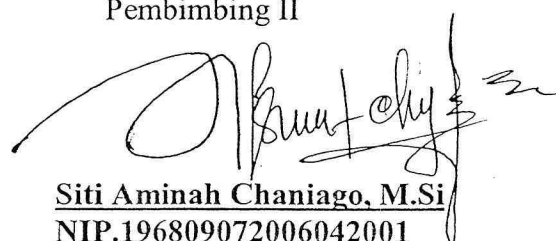
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


H.Gunawan Aji, SE.,M.Si
NIP.196902272007121001

Pembimbing II


Siti Aminah Chaniago, M.Si
NIP.196809072006042001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com


PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **LAILY FATRIYANI**
NIM : **201 309 058**
Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS
(Studi Kasus PT. Bank Mega Syariah Periode
Tahun 2005 - 2012)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqasahkan.
Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Oktober 2013 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,


Susminingsih, M.Ag
Penguji I


Muh. Nasrullah, SE, M.SI
Penguji II

Pekalongan, 23 Oktober 2013

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku Persembahkan Untuk:

1. *Mama dan Papa ku yang selalu memberikan doa, Motivasi dan dukungan.
Skripsi ini ku persembahkan sebagai tanda bakti ku.*
2. *Kakak ku Evi Kurnia Dewi, SE,Sy dan Royani B Mansur Serta Adik-adikku, iis istiqomah dan M. Farizi Aji yang selalu menjadi motivasi terpendamku.*
3. *Untuk seseorang yang terindah dalam hati ku,, trima kasih atas doa dan motivasinya.*
4. *Teman – teman kos Pak dan Ibu Subadi, terima kasih atas doa, bantuan dan tempat berteduhnya.*

Penulis

Laily Fatriyani

MOTTO

“ sesungguhnya ALLAH memerintahkan kepada kamu supaya menyerahkan amanat kepada orang yang pantas menerimanya (ahlinya). Dan jika kamu mempertimbangkan suatu perkara, kamu harus memutuskannya secara adil. Sesungguhnya Allah memberi sebaik-baik nasihat. Allah itu Maha Mendengar dan Maha Melihat “

(QS. An-nisa' : 58)

“ Apabila Suatu Urusan atau pekerjaan diserahkan kepada bukan ahlinya, maka tunggulah kerusakan “

(Hadist Bukhari)

ABSTRAK

Fatriyani, Laily. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMELS (Studi Kasus PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005 - 2012)* Dibimbing oleh Gunawan Aji, M.Si. dan Siti Aminah Chaniago, M.Si

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Metode CAMELS.

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode Tahun 2005 – 2012 dengan menggunakan Metode CAMELS yang meliputi Variabel Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk. Penilaian dilakukan dengan mengkualifikasi rasio dari masing – masing variabel yaitu Variabel Asset (KPMM), Asset (KAP), Management (NPM), Earning (ROA), Liquidity (STM), dan Sensitivity to Market Risk (MR) atau disingkat dengan CAMELS. CAMELS merupakan faktor yang menentukan tingkat kesehatan suatu bank.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah (1) Bagaimana ratio KPMM, KAP, NPM, ROA, STM dan MR pada tingkat kesehatan bank? (2) Bagaimana perkembangan tingkat kesehatan keuangan bank pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005 – 2012 secara keseluruhan ditinjau dari Metode CAMELS?

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi yaitu dengan cara melihat dan menggunakan dokumen–dokumen pada Bank Indonesia (Laporan Keuangan yang dipublikasikan) yang diakses melalui internet. Teknik analisis datanya yaitu dengan menggunakan *time series*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk. selama 8 tahun yakni periode 2005-2012 pada rasio KPMM (Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum) menunjukkan hasil yang sangat baik, sehingga rasio ini memperoleh peringkat pertama dengan rata-rata sebesar 12,16% hasil ini melebihi batas ketentuan minimal yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia sebesar 8%. rasio KAP (Kualitas Asset Produktif) menunjukkan hasil yang baik, sehingga rasio ini memperoleh peringkat kedua dengan rata-rata KAP sebesar 0,98. Rasio NPM (*Net Profit Margin*) menunjukkan hasil yang cukup baik, sehingga rasio ini memperoleh peringkat ketiga dengan rata-rata sebesar 73,51%. rasio ROA (*Return On Asset*) menunjukkan hasil yang sangat baik, sehingga rasio ini memperoleh peringkat pertama dengan rata-rata 7,99%. Rasio STM (*Short Term Mismatch*) menunjukkan hasil yang sangat baik, sehingga rasio ini memperoleh peringkat pertama dengan rata-rata sebesar 119%. rasio MR (*Market Risk*) menunjukkan hasil yang sangat baik, sehingga rasio ini memperoleh peringkat pertama dengan rata-rata sebesar 42,45%.



KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS (Studi Kasus Bank Mega Syariah 2005 - 2012). Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spirituil. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag, selaku wali dosen selama penulis menuntut ilmu.
4. Bapak Gunawan Aji, M.Si dan Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu beserta Keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulistidak bisa sebutkan satu per satu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas partisipasi dan keramahannya. Semoga Allah SWT yang membalas kebaikan yang kalian berikan kepada penulis.

Akhir kata tiada manusia yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu kritik dan saran untuk perbaikan senantiasa penulis terima dengan senang hati sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, bukan menjadi karya yang sia-sia.

Pekalongan, 30 Oktober 2013
Penulis


LAILY FATRIYANI
NIM. 201 309 058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penelitian	21
BAB II. LANDASAN TEORI	23
A. Kesehatan Keuangan Bank	23
B. Metode CAMELS	26
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	38
A. Profil PT. Bank Mega Syariah	38

B. Visi dan Misi	39
C. Nilai – nilai	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Produk dan Jasa	48
BAB IV. ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN	
MENGGUNAKAN METODE CAMELS PADA PT. BANK	54
MEGA SYARIAH PERIODE 2005 - 2012.....	
A. Analisis Kinerja Keuangan dengan metode CAMELS	54
a. Permodalan (<i>Capital</i>)	54
b. Kualitas Asset (<i>Asset Quality</i>)	58
c. Manajemen (<i>Management</i>)	62
d. Rentabilitas (<i>Earning</i>)	66
e. Likuiditas (<i>Likuidity</i>)	69
f. Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (<i>Sensitivity to Market</i> <i>Risk</i>)	73
B. Analisis Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank Mega Syariah	76
a. Capital	76
b. Asset	78
c. Management	80
d. Earning	82
e. Liquidity	84
f. Sensitivity to Market Risk	85
BAB V. PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran – saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rumus Metode CAMELS.....	15
Tabel 1.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.1	Kriteria Penetapan Peringkat Faktor CAELS	33
Tabel 2.2	Matriks Kriteria Faktor Keuangan.....	36
Tabel 2.3	Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum Syariah	37
Tabel 4.1	Data Modal dan Aktiva Tertimbang Tahun 2005 – 2012..	55
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan KPMM Tahun 2005 – 2012	57
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Total Aktiva Produktif Tahun 2005 – 2012	58
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan APYD (Aktiva Yang Diklasifikasikan) Tahun 2005 – 2012	59
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan KAP Tahun 2005 – 2012	61
Tabel 4.6	Data Laba Bersih dan Pendapatan Operasional Tahun 2005 – 2012	63
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan NPM Tahun 2005 - 2012	65
Tabel 4.8	Data Laba Sebelum Pajak dan Total Aktiva 2005 – 2012..	66
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan ROA Tahun 2005 – 2012	68
Tabel4.10	Data Aktiva Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2005 – 2012	70
Tabel4.11	Hasil Perhitungan STM Tahun 2005 – 2012	72

Tabel4.12	Data Ekses Modal dan Potential Loss Tahun 2005 – 2012.	73
Tabel4.13	Hasil Perhitungan MR Tahun 2005 – 2012	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perkembangan Rasio KPMM Tahun 2005 – 2012	77
Grafik 4.2	Perkembangan Rasio KAP Tahun 2005 – 2012	78
Grafik 4.3	Perkembangan Rasio NPM Tahun 2005 – 2012	80
Grafik 4.4	Perkembangan Rasio ROA Tahun 2005 – 2012.....	82
Grafik 4.5	Perkembangan Rasio STM Tahun 2005 – 2012.....	84
Grafik 4.6	Perkembangan Rasio MR Tahun 2005 – 2012.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	19
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT. Bank Mega Syariah	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam melakukan kegiatan usahanya, bank syariah berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.¹

Dalam menjalankan aktivitasnya, untuk memperoleh pendapatan perbankan selalu dihadapkan pada risiko yang terdapat pada aktivitas bank, produk, dan layanan bank yang berkaitan dengan uang. Dampak risiko yang terjadi dapat mengakibatkan kerugian keuangan secara langsung pada pemangku kepentingan (*stakeholders*) bank yaitu pemegang saham, karyawan, dan nasabah, serta berdampak juga pada perekonomian secara umum.²

Kinerja perekonomian nasional termasuk industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup baik, hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan Bank Indonesia. Pada tahun 2010, aset industri perbankan syariah tahun 2011 tumbuh sebesar 48,6% atau lebih baik dibandingkan periode sebelumnya sebesar 47,56%. Hal ini antara lain didorong oleh kinerja sektor riil yang membaik dan aktifitas industri perbankan syariah yang

¹ Osmad muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.14

² Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm.22-24

semakin meningkat antara lain dengan mulai ekspansinya Bank Umum Syariah baru yang berdiri ditahun sebelumnya.³

Pengawasan perbankan dan metode-metode penilaian analisis keuangan terus berkembang, perkembangan ini penting untuk menghadapi tantangan dan inovasi dan perkembangan baru serta untuk mengakomodasi konvergensi yang luas dari standar dan praktik pengawasan internasional yang sering dibahas oleh *Basel Committe on Banking Supervision*. Analisis perbankan didasarkan pada berbagai alat pengawasan kuantitatif untuk menilai kondisi suatu bank, termasuk rasio yang berhubungan dengan likuiditas, kecukupan modal, kualitas dari portofolio investasi, tingkat pinjaman hubungan istimewa, ukuran eksposur dan valuta asing.

Analisis keuangan adalah disiplin ilmu di mana alat-alat analisis diterapkan pada laporan keuangan dan data keuangan lainnya, untuk menafsirkan tren dan hubungan yang konsisten dan disiplin.⁴

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs tanggal 30 oktober 2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah. Perhitungan tingkat kesehatan bank merupakan hasil penelitian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja bank dengan melakukan penilaian terhadap faktor finansial dan faktor manajemen. Untuk faktor finansial rasio-rasio yang digunakan untuk menghitung peringkat faktor permodalan (KPMM/

³ Laporan tahunan, *Laporan Perekonomian Indonesia*. (<http://www.bi.go.id/web/id/> di akses tanggal 28 februari 2013).

⁴ Hennie van G. Dan Zamir iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, (jakarta: salemba empat, 2011), hlm. 71-72.

Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum), kualitas aset (KAP/ Kualitas Aktiva Produktif), rentabilitas (ROA/ *Return On Asset*), likuiditas (STM/ *Short Term Mismatch*) dan sensitivitas atas risiko pasar (MR/ *Market Risk*). Untuk faktor manajemen (NIM/ *Net Interest Margin*) atau dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk setiap aspek dari manajemen umum, manajemen risiko dan manajemen kepatuhan.⁵

Almilia dan Herdiningtyas (2005), menunjukkan bahwa CAR (*Capital Asset Ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank.⁶ Begitu juga dengan Oktafrida dan Sudarno yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Hal ini berlawanan dengan Aryati dan Balafif (2007), yang menunjukkan CAR (*Capital Asset Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank.

Oktafrida dan Sudarno (2010) menunjukkan bahwa KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank.⁷ Begitu juga dengan sugiarti (2012) yang menyatakan bahwa KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Almilia dan Herdiningtyas (2005) menyatakan bahwa rasio ROA (*Retutn On Asset*) tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah artinya semakin rendah rasio ini maka besar kemungkinan suatu bank dalam kondisi

⁵ Bank Indonesia, *Peraturan Perbankan*. (<http://www.bi.go.id/web/id/> diakses tanggal 28 februari 2013)

⁶ Luciana Almilia dan Winny Herdiningtyas. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002*, (Surabaya: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No.2, Nopember 2005). hlm. 23 – 24.

⁷ Oktafrida, Anggraeni, 2009. dan Sudarno. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006-2009*. hlm. 19

bermasalah semakin kecil. Begitu pula Sugiarti (2012) menyatakan bahwa rasio ini tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Kusumo (2008) menunjukkan bahwa rasio STM (*Short Term Mismatch*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Kusumo (2008) menunjukkan bahwa rasio MR (*Market Risk*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank.

Almilia dan Herdiningtyas (2005) menyimpulkan bahwa rasio NIM (*Net Interest Margin*) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. begitu juga dengan Aryati dan Balafif (2007) yang menyimpulkan bahwa rasio NIM (*Net Interest Margin*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank.

Sepanjang tahun 2006 - 2011, terutama pada tahun 2008 triwulan Ke-III, ekonomi Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang baik, Namun ketika pada tiga bulan terakhir tahun 2008 pertumbuhan ekonomi mulai melambat, maka secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008 masih bisa mencapai 6,1 %. Setelah mencapai puncaknya pada bulan Juni 2008, inflasi mulai mereda. Pada tiga bulan terakhir di tahun 2008, inflasi relatif lebih rendah dari bulan yang sama tahun 2007. Penurunan harga BBM pada bulan November 2008 berdampak positif berupa deflasi sebesar 0,04% pada bulan Desember 2008, sehingga inflasi tahunan mencapai 11,06% atau masih dibawah target Pemerintah sebesar 11,4%.

Pada triwulan III 2008 Perbankan mulai merasakan dampak krisis keuangan global pada periode tersebut, industri keuangan mengalami

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengambil judul
“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMELS (Studi Kasus PT. BANK
MEGA SYARIAH TAHUN 2005-2012)”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ratio KPMM, KAP, NPM, ROA, STM, dan MR pada tingkat kesehatan bank ?
2. Bagaimana perkembangan tingkat kesehatan keuangan bank pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005 – 2012 secara keseluruhan di tinjau dari hasil analisis CAMELS ?

• Penegasan Istilah

1. KPMM (Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum) adalah rasio kecukupan modal bank yang merupakan pembagian jumlah modal yang meliputi Mtier I (Modal Inti), Mtier II (Modal Pelengkap), dan Mtier III (Modal Pelengkap Tambahan) dengan aktiva tertimbang menurut risiko
2. Kualitas Aktiva Produktif merupakan perbandingan antara *classified assets* (kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet) dengan total *earning assets* (kredit yang diberikan, surat berharga, aktiva antar bank dan penyertaan).

2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005 – 2012 secara keseluruhan di tinjau dari hasil analisis CAMELS.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. PT. Bank Mega Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak bank dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja, terutama dalam menjaga kesehatan bank khususnya PT. Bank Mega Syariah.

2. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam menerapkan strategi pengawasan yang tepat dimasa yang akan datang.

3. Peneliti

Untuk menerapkan teori – teori yang telah dipelajari dalam masa perkuliahan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Masyarakat

Sebagai gambaran bagi masyarakat akan kondisi kesehatan PT. Bank Mega Syariah.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bank syariah

Menurut UU. No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹¹

Bank adalah lembaga perantara keuangan yang biasa disebut dengan *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank merupakan lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain :

1. Memindahkan uang
2. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
3. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
4. Membeli dan menjual surat-surat berharga
5. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang
6. Memberi jaminan bank.¹²

¹¹ Bank Indonesia, *Undang-undang no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah*. www.bi.go.id Diakses tanggal 1 juni 2013

¹² Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.63.

b. Laporan Keuangan

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan) tahun 2012, laporan keuangan adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi.¹³

Munawir mengatakan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.¹⁴

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti :

- Neraca
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan modal
- Laporan catatan atas laporan keuangan

¹³ Bank Indonesia, PSAK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan) tahun 2012. Diakses tanggal 1 juni 2013

¹⁴ Irham fahmi, *Analisis laporan keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.2.

- Laporan kas.¹⁵

c. Kesehatan keuangan bank

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.¹⁶

Kesehatan atau kondisi keuangan dan nonkeuangan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank pemerintah (melalui bank indonesia) dan pengguna jasa bank untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.¹⁷

d. Metode CAMELS

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 9/1/PBI/2007 tentang Penilaian tingkat kesehatan bank umum Berdasarkan Prinsip Syariah dengan metode CAMELS mencakup terhadap faktor-faktor yang terdiri dari :

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 7.

¹⁶ <http://julmian-syah.blogspot.com/2012/04/kesehatan-bank-metode-camel.html>. Di akses, 24 februari 2013

¹⁷ Veithzal Rivai, et al., *Bank and financial Institution Management conventional & sharia system*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.705-706.

1. Capital

Penilaian rasio ini didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh suatu bank. Salah satu penilainnya dengan menggunakan metode KPMM, pada saat ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KPMM suatu bank sekurang-kurangnya sebesar 8%.¹⁸

KPMM (Kemampuan Penyediaan Modal Minimum) dapat dirumuskan :

$$\text{KPMM} : \frac{\text{Mtier1} + \text{Mtier2} + \text{Mtier3} - \text{Penyertaan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

2. Asset

Penilaian ini didasarkan terhadap rasio KAP (Kualitas Asset Produktif), dimana rasio Kualitas Aktiva Produktif ini diklasifikasikan terhadap aktiva produktif menjadi lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dapat dirumuskan :¹⁹

$$\text{KAP} : 1 - \frac{\text{A.P. yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

3. Management

Penilaian didasarkan kepada manajemen dibagi menjadi 5 kelompok yaitu manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen

¹⁸ Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia Nomor : 9/1/PBI/2007 tentang Penilaian tingkat kesehatan bank umum Berdasarkan Prinsip Syariah.*

¹⁹ Veithzal Rivai, et al., *Bank and financial Institution Management conventional & sharia system*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 714.

umum. Manajemen bank dinilai atas dasar 250 pertanyaan yang diajukan.²⁰

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha

NPM (*Net Profit Margin*) dapat dirumuskan :²¹

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. Earning

Penilaian ini didasarkan pada pembagian antara laba sebelum pajak (Pendapatan operasi - Beban operasi + Pendapatan non-operasi) dengan total aktiva (Penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan).

ROA (*Return On Assets*) dapat dirumuskan :²²

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. Likuidity

Penilaian ini didasarkan pada pembagian antara aktiva jangka pendek (aktiva likuid kurang dari 3 bulan selain kas, SWBI dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) dengan kewajiban jangka

²⁰ www.bi.go.id, *Peraturan Bank Indonesia Nomor : 9/1/PBI/2007 tentang Penilaian tingkat kesehatan bank umum Berdasarkan Prinsip Syariah.*

²¹ <http://dormatio.blogspot.com/2013/05/definisi-net-profit-margin-npm.html>. (mei 2013). diakses tanggal 8 juli 2013.

²² Veithzal Rivai, et al, Op. cit., hlm.720

pendek (kewajiban likuid kurang dari 3 bulan). Perhitungannya didasarkan kepada rasio STM :

Rumus STM (*Short Term Mismatch*) :

$$\text{STM} : \frac{\text{Aktiva jangka pendek}}{\text{kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$$

6. Sensitivity to Market Risk

Rasio ini untuk menghitung kecukupan modal yang dibentuk untuk mengcover resiko pasar (fluktuasi nilai tukar).

Rumus MR (*Market Risk*) :

$$\text{MR} : \frac{\text{Ekses Modal}}{\text{Potential loss}} \times 100\%$$

Dimana ekses modal adalah kelebihan atas modal minimum yang ditetapkan untuk mengcover resiko pasar akibat pergerakan nilai tukar dan *potential loss* nilai tukar adalah resiko kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar yang berlawanan dengan perkiraan bank (*gap position dari exposure banking book*) valas dikali fluktuasi nilai tukar.²³

²³ Veithzal Rivai, et al, Op. cit., hlm. 725-726.

Gambaran keseluruhan atas faktor yang dinilai diatas dapat dilihat pada tabel berikut :²⁴

TABEL 1.1
Rumus Metode CAMELS

Faktor Yang Dinilai	Komponen
Capital	$KPMM : \frac{Mtier1+Mtier2+Mtier3-Penyertaan}{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)} \times 100\%$
Asset	$KAP : 1 - \frac{A.P.yang diklasifikasikan}{Total Aktiva Produktif}$
Management	$Net Profit Margin : \frac{Laba Bersih}{Pendapatan operasional} \times 100\%$
Earning	$ROA : \frac{Laba Sebelum Pajak}{Total Aktiva} \times 100\%$
Likuidity	$STM : \frac{Aktiva jangka pendek}{kewajiban jangka pendek} \times 100\%$
Sensitivity to Market risk	$MR : \frac{Ekses Modal}{Potential loss} \times 100\%$

(Sumber : Data diolah, 2013)

²⁴ Ramly faud dan M. Rustan, *Akuntansi Perbankan Petunjuk Praktik Operasional Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.285-290.

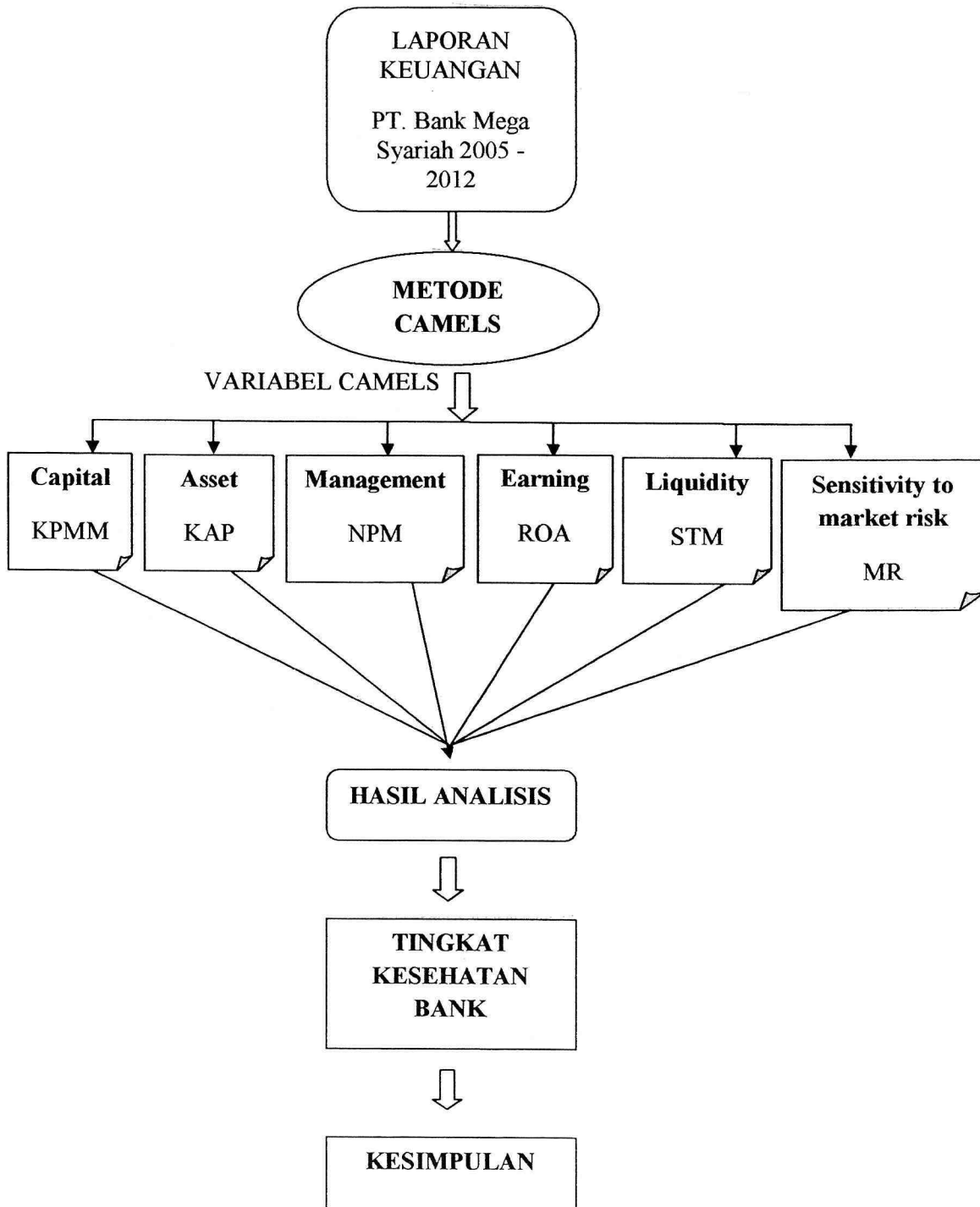
TABEL 1.2
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

1	Welthi Sugiarti (2009-2011)	Analisis Kinerja Keuangan Dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bank Umum Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Capital Asset Management Earning Liquidity	Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan.	Variabel yang digunakan berbeda dan objek yang diteliti berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel KAP dan NIM berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan. Sedangkan variabel CAR, ROA, BOPO dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Selama periode 2009-2011 terdapat 70% bank menunjukkan kondisi yang stabil atau bank berada pada predikat "Cukup Sehat". Walaupun ada beberapa bank yang mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun sebelumnya sampai tahun 2011. Bahkan ada bank yang tetap mendapat predikat "Tidak Sehat" selama 3 periode.
2	Suhaidah Amalia	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (studi kasus pada PT. Bank Bukopin Tbk. Tahun 2009-	Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity	Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan.	Variabel yang digunakan berbeda dan objek yang diteliti berbeda.	Hasil menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Bukopin, Tbk. selama 3 tahun yakni periode 2009-2011 termasuk dalam kategori sehat. Penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2009 termasuk dalam kategori sehat dengan total nilai kredit sebesar 86,20, tahun 2010 termasuk dalam kategori sehat dengan total nilai kredit sebesar 89,11 dan tahun 2012 termasuk dalam kategori sehat dengan total nilai kredit sebesar 90,87.

3	Oktafrida Anggraeni dan Sudarmo	2011) Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006-2009	Capital Asset Management Earning Liquidity	Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan.	Rasio yang digunakan berbeda dan objek yang diteliti berbeda.	Penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tahun 2006-2009 termasuk dalam kategori sehat dengan total nilai kredit sebesar 98,00% pada tahun 2006, 98,25% pada tahun 2007, 96,10% pada tahun 2008, 98,50% pada tahun 2009.
4	Luciana Almilia Winny Herdiningtyas	Analisis Rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002	Capital Asset Management Earning Liquidity	Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan.	Teknik Analisis Model analisis yang digunakan berbeda serta objek yang diteliti berbeda.	Sampel penelitian terdiri dari 16 bank sehat, 2 bank yang mengalami kebangkrutan dan 6 bank yang mengalami kondisi kesulitan keuangan. Metoda statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan CAMEL memiliki daya klasifikasi atau daya prediksi untuk kondisi bank yang mengalami kesulitan keuangan dan bank yang mengalami kebangkrutan. Dalam penelitian ini juga memberikan bukti bahwa rasio CAR, APB, NPL, PPAPAP, ROA, NIM dan BOPO secara statistik berbeda untuk kondisi bank bangkrut dan mengalami kesulitan keuangan dengan bank yang tidak bangkrut dan tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan. Penelitian ini juga memberikan

	5	I Made Karya dan Ayu Komang Maha Dewi	Analisis CAMELS : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 dan 2009	Capital Asset quality Management Earning Liquidity Sensitivity to market risk	Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan.	Rasio yang digunakan berbeda dan objek yang diteliti berbeda.	Penilaian tingkat kesehatan bank yang menjadi sampel berpredikat cukup sehat dan satu bank mendapatkan predikat tidak sehat yaitu Bank Century sedangkan hasil penilaian tingkat kesehatan bank yang menjadi sampel tahun 2009 diketahui sebanyak 23 bank memiliki predikat sehat dan tiga bank berpredikat cukup sehat berdasarkan penilaian terhadap faktor-faktor CAMELS, Bank Central Asia adalah bank dengan kesehatan terbaik pada tahun 2008 dan 2009 sedangkan bank Century / Bank Mutiara adalah bank dengan kesehatan terburuk pada tahun 2008 dan 2009.	bukti empiris bahwa hanya rasio keuangan CAR dan BOPO yang secara statistik signifikan untuk memprediksi kondisi kebangkrutan dan kesulitan keuangan pada sector perbankan.
6	Yunanto Kusumo	Adi	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)	Capital Asset Earning Liquidity Sensitivity to market risk	Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan.	Rasio yang digunakan berbeda dan objek yang diteliti berbeda.	Dilihat dari keseluruhan rasio keuangan selama enam periode pengamatan ini mencerminkan bahwa kondisi keuangan BSM tergolong baik dalam mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Serta BSM memiliki kemampuan keuangan yang memadai dalam mendukung rencana pengembangan usaha dan pengendalian risiko apabila terjadi perubahan yang signifikan pada industri perbankan.	Dilihat dari keseluruhan rasio keuangan selama enam periode pengamatan ini mencerminkan bahwa kondisi keuangan BSM tergolong baik dalam mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Serta BSM memiliki kemampuan keuangan yang memadai dalam mendukung rencana pengembangan usaha dan pengendalian risiko apabila terjadi perubahan yang signifikan pada industri perbankan.

GAMBAR 1.1
KERANGKA BERPIKIR



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dimana Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerika* (angka) yang diolah datanya. Serta penelitian deskriptif ialah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.²⁵

2. Sumber Data

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil publikasi dan yang tidak dipublikasikan, jenis data ini data kuantitatif antara lain laporan keuangan, laporan operasi dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah periode 2005-2012 melalui data yang sudah ada pada Bank Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data yang berupa laporan keuangan pada PT. Bank Mega Syariah periode tahun 2005-2012 dengan cara melihat dan menggunakan dokumen - dokumen tersebut yang ada pada Bank Indonesia (laporan keuangan yang dipublikasikan) yang mengakses melalui internet.

²⁵ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18-19.

4. Variabel penelitian

Analisis laporan keuangan dengan metode CAMELS untuk mengukur tingkat kesehatan pada sebuah bank dapat diukur dengan variabel :

1. Capital dengan rasio KPMM
2. Asset dengan rasio KAP
3. Management dengan rasio NPM
4. Earning dengan rasio ROA
5. Liquidity dengan rasio STM
6. Sensitifitas dengan rasio MR

5. Metode Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *time series* adalah mengevaluasi kinerja perusahaan dengan cara membandingkan hasil analisis rasio keuangan pada periode yang satu dengan hasil analisis rasio keuangan pada periode yang lain dalam perusahaan yang sama.²⁶

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang Tingkat Kesehatan Bank, Metode CAMELS.

²⁶ Dewi Astuti. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.30.

BAB III Gambaran Umum Organisasi berisi tentang Profil PT. Bank Mega Syariah, visi misi, nilai-nilai, struktur organisasi, produk dan jasa.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian berisi tentang Perhitungan Rasio CAMELS, Analisis Perkembangan Tingkat Kesehatan PT. Bank Mega Syariah.

BAB V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis metode CAMELS dan Perkembangan CAMELS PT.

Bank Mega Syariah Tbk periode 2005 - 2012 menunjukkan bahwa :

1. Untuk Variabel Capital yang diwakili dengan Rasio KPMM (Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum) menunjukkan hasil yang sangat baik, karena dilihat dari rata-ratanya sebesar 12,16% hasil ini melebihi batas ketentuan minimal yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia sebesar 8%, sehingga rasio ini memperoleh peringkat utama. Hal ini mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Perkembangan Rasio ini pada periode 2005 – 2012 menunjukkan bahwa kondisi keuangan bank tergolong sangat baik. Pada periode 2006 menunjukkan penurunan kinerja, hal ini dikarenakan kenaikan prosentase pada ATMR lebih tinggi dibandingkan prosentase modal, hal ini mengakibatkan beban menanggung kerugian Bank Mega Syariah semakin tinggi. Meskipun secara nominal masing – masing mengalami kenaikan Namun demikian pada periode 2012 menunjukkan kondisi keuangan yang sangat baik, hal ini dikarenakan terjadi kenaikan modal yang cukup signifikan.
2. Untuk variabel Asset yang diwakili Rasio KAP (Kualitas Asset Produktif) menunjukkan hasil yang baik, karena rata – rata KAP sebesar 0,98 sehingga memperoleh peringkat kedua. Hal ini mencerminkan bahwa bank

nominal mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena kenaikan yang terjadi pada laba bersih tidak diimbangi dengan kenaikan pada pendapatan operasional.

4. Untuk variabel Earning diwakili Rasio ROA (*Return On Asset*) menunjukkan bahwa secara umum ROA Bank Mega Syariah sudah sangat baik, karena mulai dari periode 2005 – 2012 ROA selalu mendapatkan peringkat pertama dengan rata – rata 7,99%. Hal ini mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Perkembangan Rasio ini menunjukkan bahwa sangat baik, pada periode 2005 – 2007 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena terjadinya kenaikan pada laba sebelum pajak dan aktiva kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Akan tetapi pada periode 2008 mengalami penurunan secara prosentasenya, ini diakibatkan karena terjadinya penurunan pada laba sebelum pajak dan terjadi kenaikan pada aktiva. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan manajemen bank dalam halmengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Pada periode 2009 – 2012 mengalami perkembangan yang baik walaupun pada periode 2011 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kenaikan yang terjadi pada laba sebelum pajak tidak diimbangi dengan kenaikan aktiva.
5. Untuk variabel Likuidity diwakili Rasio STM (*Short Term Mismatch*) menunjukkan bahwa hasil yang sangat baik, karena dilihat dari rata-

ratanya sebesar 119%, sehingga rasio ini memperoleh peringkat pertama. Hal ini mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Perkembangan Rasio ini menunjukkan bahwa kinerja yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan terjadi peningkatan pada aktiva jangka pendek dan passiva jangka pendek. Meskipun pada periode 2007 terjadi penurunan kinerja pada aktiva jangka pendek, Namun tidak mengubah posisi peringkat, pada periode 2010 – 2012 juga mengalami penurunan secara prosentasenya walau demikian secara nominal terjadi peningkatan.

6. Untuk variabel sensitivity to market risk diwakili rasio MR (*Market Risk*) menunjukkan bahwa secara keseluruhan MR Bank Mega Syariah menunjukkan hasil yang sangat baik, karena dilihat dari rata-ratanya sebesar 42,45%, sehingga rasio ini memperoleh peringkat pertama. Hal ini mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Perkembangan Rasio ini menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan peningkatan yang cukup signifikan pada eksekusi modal dan potential loss, Namun pada periode 2006 dan 2009 mengalami penurunan yang cukup parah. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan pada eksekusi modal yang cukup signifikan pada eksekusi modal 2006 dan 2009 yaitu sebesar -15.089,12 dan 55.941,16 terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada potential loss yaitu sebesar 232.660,14 dan 210.986,99. Penurunan kinerja ini

disebabkan oleh kebutuhan modal yang ada pada Bank Mega Syariah tidak dapat memenuhi risiko yang terjadi yang menyebabkan ekse modal mengalami penurunan hingga -15.089,12 dan semakin besarnya *gap position* valas antara aktiva dengan passiva yang dimiliki Bank Mega Syariah setiap tahunnya, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan *potential loss*.

B. Saran – saran

1. Bagi Bank Mega Syariah diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak bank dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja, terutama dalam menjaga kesehatan bank khususnya Bank Mega Syariah.
2. Bagi pemerintah dapat digunakan untuk menerapkan strategi pengawasan yang tepat dimasa yang akan datang.
3. Bagi kalangan akademik, karena keterbatasan periode waktu penelitian diharapkan para peneliti selanjutnya dapat memperpanjang kurun waktu penelitian. Variabel yang diteliti juga perlu diperluas seperti management bukan hanya dihitung dengan rasio NPM namun dapat dilakukan wawancara pada bank yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana dan Winny Herdiningtyas. 2005. *Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No.2, Nopember 2005.
- Anggraeni, Oktafrida. 2009. dan Sudarno. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006-2009*.
- Aryati, Titik dan Shirin Balafif. 2007. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank dengan Regresi Logit. *Journal The Winners*, Vol.8, No. 2, September: 111-125.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bank Indonesia. 2013. *PBI No. 9/1/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. <http://www.bi.go.id/web/id/>.
- Bank Indonesia. 2013. *PSAK (Penyertaan Standar Akuntansi Keuangan) tahun 2012*. <http://www.bi.go.id/web/id/>.
- Bank Indonesia. 2013. *Undang-undang no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah*. <http://www.bi.go.id/web/id/>.
- Fahmi , Irham,. 2012. *Analisis laporan keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Faud, Ramly dan M. Rustan. 2005. *Akuntansi Perbankan Petunjuk Praktik Operasional Bank*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode penelitian kuantitatif sebuah pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Kusumo, Yunanto Adi. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)*. Jurnal Ekonomi Islam, No 1, Vol. II, Juli 2008.

Laporan tahunan. *Laporan Perekonomian Indonesia*. 2013
<http://www.bi.go.id/web/id/>.

Muhammad. 2000. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press,

Muhammad, Rifqi. 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.

Muthaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu

PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk. 2013. *Annual Report 2008*.
www.megasyariah.co.id.

PT. Bank Mega Syariah Indonesia. Tbk. 2013. *Profil PT. Bank Mega Syariah Indonesia, Tbk*. <http://www.bsmi.co.id/>.

PT. Bank Mega Syariah Indonesia Tbk. 2013. *Struktur Organisasi Bank Mega Syariah Indonesia. Tbk*. <http://www.bsmi.co.id/>.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar - dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami dan Menganalisis*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.

Rivai, Veithzal. et al. 2007. *Bank and financial Institution Management conventional & sharia system*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait BAMUI, TAKAFUL dan Pasar Modal Syariah diindonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Welthi, Sugiarti. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bank Umum Yang Tercata di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.

LAMPIRAN

1. Perhitungan Modal Sendiri dan Aktiva Tertimbang Tahun 2005 - 2012

Perolehan Modal Sendiri didapat dari perhitungan $M_{tier1} + M_{tier2} + M_{tier3} - \text{Penyertaan}$

Dimana : M_{tier1} (Modal Inti), M_{tier2} (Modal pelengkap), M_{tier3} (Modal Pelengkap Tambahan)

Tahun	M_{tier1}	M_{tier2}	M_{tier3}	Penyertaan	Jumlah	ATMR
2005	65.216	5.191	-	-	70.407	677.217
2006	136.020	20.836	-	-	156.856	1.888.864
2007	198.673	19.317	-	-	217.990	1.688.829
2008	249.863	23.571	-	-	273.434	2.029.293
2009	288.063	29.977	-	-	318.040	2.901.523
2010	349.432	29.020	-	-	378.452	2.879.917
2011	406.161	35.308	-	-	441.469	3.670.437
2012	521.815	57.048	-	-	578.863	4.285.662

(Sumber : Laporan Keuangan pada Tabel KPMM)

2. Perhitungan Laba Bersih dan Pendapatan Operasional Tahun 2005 – 2012

Perolehan Laba Bersih didapat dari perhitungan $\text{Pendapatan Operasional} - \text{Beban Operasional}$

Tahun	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	Jumlah
2005	107.200	30.912	76.288
2006	499.621	74.796	424.825
2007	782.341	95.076	687.265
2008	698.570	202.024	496.546
2009	1.466.422	414.440	1.051.982
2010	1.864.949	566.115	1.298.834
2011	1.872.509	571.657	1.300.852
2012	2.454.582	626.939	1.827.643

(Sumber : Laporan Keuangan pada Tabel Laba Rugi dan Saldo Laba)

3. Perhitungan Aktiva Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2005 – 2012

Perolehan Aktiva Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Pendek dapat dari :

4. Perhitungan Ekses Modal dan Potential Loss Tahun 2005 – 2012
Perolehan Ekses Modal di dapat dari :

(dalam Jutaan Rp.)

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
l	65.216	136.020	198.673	249.863	288.063	349.432	406.161	521.815
	677.217	1.888.864	1.688.829	2.029.293	2.901.523	2.879.917	3.670.437	4.285.662
o x	54.177,36	151.109,12	135.106,24	162.343,44	232.121,84	230.393,36	293.634,96	342.852,96
l	11.038,64	-15.089,12	63.566,76	87.519,56	55.941,16	119.038,61	112.526,04	178.962,04

(Sumber : Laporan Keuangan pada Tabel KPMM)

Perolehan Potential Loss di dapat dari :

(dalam Jutaan Rp.)

ktiva	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	2.465	4.569	11.453	46.399	111.551	135.190	95.545	134.523
	45.841	128.418	104.474	132.273	213.933	195.313	243.437	331.347
	302.000	50.000	532.000	150.000	175.000	475.000	482.000	750.000
va antar	332	331	1.186	13.357	18.069	25.755	17.784	44.319
it yg rikan	2.919	2.919	-	-	-	-	-	-
t arga	663	1.293	12.000	532.000	532.000	532.000	537.347	537.769
- lain	409	4.030	654	2.297	3.644	13.019	15.389	15.583
lah	354.629	191.560	661.767	876.326	1.054.197	1.339.263	1.723.805	1.967.651
assiva	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
ungan	125.345	225.279	420.814	528.277	728.839	870.581	583.472	347.197
o	40.535	23.481	111.768	126.424	267.939	312.241	1.035.219	1.317.122
osito	656.045	1.909.343	1.636.874	1.971.770	2.950.592	2.858.159	3.309.751	5.426.103
	-	-	-	59.917	-	-	-	-
siva r bank	306	153	7	19.982	3.694	6.441	5.114	18.332
at arga yg rbitkan	-	-	121.500	90.000	54.000	150.000	100.000	285.000
aman yg rima	568	-	-	-	-	-	-	-
i - lain	-	-	-	-	-	-	-	-
lah	822.799	2.158.256	2.290.963	2.796.370	4.005.064	4.197.422	5.033.556	7.393.754
sih A - B	468.170	1.966.696	1.629.196	1.920.044	2.950.867	2.858.159	3.309.751	5.426.103

(dalam Jutaan Rp.)

	BI rate	Selisih Aktiva - Passiva	Jumlah
2005	10,54%	468.170	49.345,12
2006	11,83%	1.966.696	232.660,14
2007	8,60%	1.629.196	140.110,86
2008	8,67%	1.920.044	166.467,81
2009	7,15%	2.950.867	210.986,99
2010	6,5%	2.858.159	185.780,34
2011	6,58%	3.309.751	217.781,62
2012	5,77%	5.426.103	313.086,14

5. Perhitungan Laba Sebelum Pajak 2005 – 2012
perolehan Laba Sebelum Pajak dihitung dari pendapatan Operasional – Beban Operasional + Pendapatan Non. Operasional

(dalam Jutaan Rp.)

	Pend. Operasional	Beban Operasional	Pend. Non Operasional	Jumlah
2005	56.029	30.912	95	25.212
2006	256.271	74.796	1877	183.352
2007	397.589	95.076	1970	304.483
2008	367.313	202.024	769	166.058
2009	764.195	414.440	509	350.264
2010	971.497	566.115	729	406.111
2011	982.607	571.657	3.565	414.515
2012	1.302.340	626.938	2.198	677.600

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Table with columns: No, POK-POK, and financial data. Includes sub-sections for 'PERUSAHAAN LAINNYA' and 'PERUSAHAAN LAINNYA DAN BAIKDO JAWA'.

Bank Syariah Mega Indonesia logo and contact information.

Bank Syariah Mega Indonesia logo and contact information.

Bank Syariah Mega Indonesia logo and contact information.

Bank Syariah Mega Indonesia logo and contact information.

LAPORAN KEUANGAN PT.BANK MEGA SYARIAH

Per 31 Desember 2011 dengan angka perbandingan per 31 Desember 2010 / Dalam Jutaan Rupiah

NERACA
Tanggali 31 Desember 2011 dan 2010

No	POS-POS	2011	2010
1.	A. Aset	94.545	151.191
2.	1. Kas dan setara kas	20.227	312.241
3.	2. Piutang usaha	195.322	175.931
4.	3. Piutang bank	19.000	18.000
5.	4. Piutang lain-lain	1.000	1.000
6.	5. Investasi	51.000	52.000
7.	6. Aset keuangan	100.000	100.000
8.	7. Aset lain-lain	6.347	6.441
9.	8. Aset tidak berwujud	20.100	12.885
10.	9. Aset lancar	12.885	12.885
11.	10. Aset tidak lancar	47.660	49.116
12.	11. Aset lancar	12.885	12.885
13.	12. Aset tidak lancar	34.775	36.231
14.	13. Aset lancar	12.885	12.885
15.	14. Aset tidak lancar	21.890	23.346
16.	15. Aset lancar	12.885	12.885
17.	16. Aset tidak lancar	9.005	10.461
18.	17. Aset lancar	12.885	12.885
19.	18. Aset tidak lancar	0	0
20.	19. Aset lancar	12.885	12.885
21.	20. Aset tidak lancar	0	0
22.	21. Aset lancar	12.885	12.885
23.	22. Aset tidak lancar	0	0
24.	23. Aset lancar	12.885	12.885
25.	24. Aset tidak lancar	0	0
26.	25. Aset lancar	12.885	12.885
27.	26. Aset tidak lancar	0	0
28.	27. Aset lancar	12.885	12.885
29.	28. Aset tidak lancar	0	0
30.	29. Aset lancar	12.885	12.885
31.	30. Aset tidak lancar	0	0
32.	31. Aset lancar	12.885	12.885
33.	32. Aset tidak lancar	0	0
34.	33. Aset lancar	12.885	12.885
35.	34. Aset tidak lancar	0	0
36.	35. Aset lancar	12.885	12.885
37.	36. Aset tidak lancar	0	0
38.	37. Aset lancar	12.885	12.885
39.	38. Aset tidak lancar	0	0
40.	39. Aset lancar	12.885	12.885
41.	40. Aset tidak lancar	0	0
42.	41. Aset lancar	12.885	12.885
43.	42. Aset tidak lancar	0	0
44.	43. Aset lancar	12.885	12.885
45.	44. Aset tidak lancar	0	0
46.	45. Aset lancar	12.885	12.885
47.	46. Aset tidak lancar	0	0
48.	47. Aset lancar	12.885	12.885
49.	48. Aset tidak lancar	0	0
50.	49. Aset lancar	12.885	12.885
51.	50. Aset tidak lancar	0	0
52.	51. Aset lancar	12.885	12.885
53.	52. Aset tidak lancar	0	0
54.	53. Aset lancar	12.885	12.885
55.	54. Aset tidak lancar	0	0
56.	55. Aset lancar	12.885	12.885
57.	56. Aset tidak lancar	0	0
58.	57. Aset lancar	12.885	12.885
59.	58. Aset tidak lancar	0	0
60.	59. Aset lancar	12.885	12.885
61.	60. Aset tidak lancar	0	0
62.	61. Aset lancar	12.885	12.885
63.	62. Aset tidak lancar	0	0
64.	63. Aset lancar	12.885	12.885
65.	64. Aset tidak lancar	0	0
66.	65. Aset lancar	12.885	12.885
67.	66. Aset tidak lancar	0	0
68.	67. Aset lancar	12.885	12.885
69.	68. Aset tidak lancar	0	0
70.	69. Aset lancar	12.885	12.885
71.	70. Aset tidak lancar	0	0
72.	71. Aset lancar	12.885	12.885
73.	72. Aset tidak lancar	0	0
74.	73. Aset lancar	12.885	12.885
75.	74. Aset tidak lancar	0	0
76.	75. Aset lancar	12.885	12.885
77.	76. Aset tidak lancar	0	0
78.	77. Aset lancar	12.885	12.885
79.	78. Aset tidak lancar	0	0
80.	79. Aset lancar	12.885	12.885
81.	80. Aset tidak lancar	0	0
82.	81. Aset lancar	12.885	12.885
83.	82. Aset tidak lancar	0	0
84.	83. Aset lancar	12.885	12.885
85.	84. Aset tidak lancar	0	0
86.	85. Aset lancar	12.885	12.885
87.	86. Aset tidak lancar	0	0
88.	87. Aset lancar	12.885	12.885
89.	88. Aset tidak lancar	0	0
90.	89. Aset lancar	12.885	12.885
91.	90. Aset tidak lancar	0	0
92.	91. Aset lancar	12.885	12.885
93.	92. Aset tidak lancar	0	0
94.	93. Aset lancar	12.885	12.885
95.	94. Aset tidak lancar	0	0
96.	95. Aset lancar	12.885	12.885
97.	96. Aset tidak lancar	0	0
98.	97. Aset lancar	12.885	12.885
99.	98. Aset tidak lancar	0	0
100.	99. Aset lancar	12.885	12.885
101.	100. Aset tidak lancar	0	0
102.	101. Aset lancar	12.885	12.885
103.	102. Aset tidak lancar	0	0
104.	103. Aset lancar	12.885	12.885
105.	104. Aset tidak lancar	0	0
106.	105. Aset lancar	12.885	12.885
107.	106. Aset tidak lancar	0	0
108.	107. Aset lancar	12.885	12.885
109.	108. Aset tidak lancar	0	0
110.	109. Aset lancar	12.885	12.885
111.	110. Aset tidak lancar	0	0
112.	111. Aset lancar	12.885	12.885
113.	112. Aset tidak lancar	0	0
114.	113. Aset lancar	12.885	12.885
115.	114. Aset tidak lancar	0	0
116.	115. Aset lancar	12.885	12.885
117.	116. Aset tidak lancar	0	0
118.	117. Aset lancar	12.885	12.885
119.	118. Aset tidak lancar	0	0
120.	119. Aset lancar	12.885	12.885
121.	120. Aset tidak lancar	0	0
122.	121. Aset lancar	12.885	12.885
123.	122. Aset tidak lancar	0	0
124.	123. Aset lancar	12.885	12.885
125.	124. Aset tidak lancar	0	0
126.	125. Aset lancar	12.885	12.885
127.	126. Aset tidak lancar	0	0
128.	127. Aset lancar	12.885	12.885
129.	128. Aset tidak lancar	0	0
130.	129. Aset lancar	12.885	12.885
131.	130. Aset tidak lancar	0	0
132.	131. Aset lancar	12.885	12.885
133.	132. Aset tidak lancar	0	0
134.	133. Aset lancar	12.885	12.885
135.	134. Aset tidak lancar	0	0
136.	135. Aset lancar	12.885	12.885
137.	136. Aset tidak lancar	0	0
138.	137. Aset lancar	12.885	12.885
139.	138. Aset tidak lancar	0	0
140.	139. Aset lancar	12.885	12.885
141.	140. Aset tidak lancar	0	0
142.	141. Aset lancar	12.885	12.885
143.	142. Aset tidak lancar	0	0
144.	143. Aset lancar	12.885	12.885
145.	144. Aset tidak lancar	0	0
146.	145. Aset lancar	12.885	12.885
147.	146. Aset tidak lancar	0	0
148.	147. Aset lancar	12.885	12.885
149.	148. Aset tidak lancar	0	0
150.	149. Aset lancar	12.885	12.885
151.	150. Aset tidak lancar	0	0
152.	151. Aset lancar	12.885	12.885
153.	152. Aset tidak lancar	0	0
154.	153. Aset lancar	12.885	12.885
155.	154. Aset tidak lancar	0	0
156.	155. Aset lancar	12.885	12.885
157.	156. Aset tidak lancar	0	0
158.	157. Aset lancar	12.885	12.885
159.	158. Aset tidak lancar	0	0
160.	159. Aset lancar	12.885	12.885
161.	160. Aset tidak lancar	0	0
162.	161. Aset lancar	12.885	12.885
163.	162. Aset tidak lancar	0	0
164.	163. Aset lancar	12.885	12.885
165.	164. Aset tidak lancar	0	0
166.	165. Aset lancar	12.885	12.885
167.	166. Aset tidak lancar	0	0
168.	167. Aset lancar	12.885	12.885
169.	168. Aset tidak lancar	0	0
170.	169. Aset lancar	12.885	12.885
171.	170. Aset tidak lancar	0	0
172.	171. Aset lancar	12.885	12.885
173.	172. Aset tidak lancar	0	0
174.	173. Aset lancar	12.885	12.885
175.	174. Aset tidak lancar	0	0
176.	175. Aset lancar	12.885	12.885
177.	176. Aset tidak lancar	0	0
178.	177. Aset lancar	12.885	12.885
179.	178. Aset tidak lancar	0	0
180.	179. Aset lancar	12.885	12.885
181.	180. Aset tidak lancar	0	0
182.	181. Aset lancar	12.885	12.885
183.	182. Aset tidak lancar	0	0
184.	183. Aset lancar	12.885	12.885
185.	184. Aset tidak lancar	0	0
186.	185. Aset lancar	12.885	12.885
187.	186. Aset tidak lancar	0	0
188.	187. Aset lancar	12.885	12.885
189.	188. Aset tidak lancar	0	0
190.	189. Aset lancar	12.885	12.885
191.	190. Aset tidak lancar	0	0
192.	191. Aset lancar	12.885	12.885
193.	192. Aset tidak lancar	0	0
194.	193. Aset lancar	12.885	12.885
195.	194. Aset tidak lancar	0	0
196.	195. Aset lancar	12.885	12.885
197.	196. Aset tidak lancar	0	0
198.	197. Aset lancar	12.885	12.885
199.	198. Aset tidak lancar	0	0
200.	199. Aset lancar	12.885	12.885
201.	200. Aset tidak lancar	0	0
202.	201. Aset lancar	12.885	12.885
203.	202. Aset tidak lancar	0	0
204.	203. Aset lancar	12.885	12.885
205.	204. Aset tidak lancar	0	0
206.	205. Aset lancar	12.885	12.885
207.	206. Aset tidak lancar	0	0
208.	207. Aset lancar	12.885	12.885
209.	208. Aset tidak lancar	0	0
210.	209. Aset lancar	12.885	12.885
211.	210. Aset tidak lancar	0	0
212.	211. Aset lancar	12.885	12.885
213.	212. Aset tidak lancar	0	0
214.	213. Aset lancar	12.885	12.885
215.	214. Aset tidak lancar	0	0
216.	215. Aset lancar	12.885	12.885
217.	216. Aset tidak lancar	0	0
218.	217. Aset lancar	12.885	12.885
219.	218. Aset tidak lancar	0	0
220.	219. Aset lancar	12.885	12.885
221.	220. Aset tidak lancar	0	0
222.	221. Aset lancar	12.885	12.885
223.	222. Aset tidak lancar	0	0
224.	223. Aset lancar	12.885	12.885
225.	224. Aset tidak lancar	0	0
226.	225. Aset lancar	12.885	12.885
227.	226. Aset tidak lancar	0	0
228.	227. Aset lancar	12.885	12.885
229.	228. Aset tidak lancar	0	0
230.	229. Aset lancar	12.885	12.885
231.	230. Aset tidak lancar	0	0
232.	231. Aset lancar	12.885	12.885
233.	232. Aset tidak lancar	0	0
234.	233. Aset lancar	12.885	12.885
235.	234. Aset tidak lancar	0	0
236.	235. Aset lancar	12.885	12.885
237.	236. Aset tidak lancar	0	0
238.	237. Aset lancar	12.885	12.885
239.	238. Aset tidak lancar	0	0
240.	239. Aset lancar	12.885	12.885
241.	240. Aset tidak lancar	0	0
242.	241. Aset lancar	12.885	12.885
243.	242. Aset tidak lancar	0	0
244.	243. Aset lancar	12.885	12.885
245.	244. Aset tidak lancar	0	0
246.	245. Aset lancar	12.885	12.885
247.	246. Aset tidak lancar	0	0
248.	247. Aset lancar	12.885	12.885
249.	248. Aset tidak lancar	0	0
250.	249. Aset lancar	12.885	12.885
251.	250. Aset tidak lancar	0	0
252.	251. Aset lancar	12.885	12.885</

Kami FOKUS untuk...

Mendukung USAHA MIKRO, KECIL dan MENENGAH

Sebagai wujud DEDIKASI Kami untuk membangun negeri

Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil & Menengah

Gadai dan Kepemilikan Emas

Tabungan Haji dan Tabungan Rencana Qurban



MEGA SYARIAH

KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Per 31 Desember 2012 dengan angka perbandingan per 31 Desember 2011 / Dalam Jutaan Rupiah

NERACA AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, listing assets and liabilities.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, detailing asset quality and other information.

PERHITUNGAN LABA RUGI DAN SALDO LABA AUDITED Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, showing profit and loss calculations.

INGAN RASIO KEUANGAN AUDITED Desember 2012 dan 2011 Table with columns for 2012 and 2011, listing various financial ratios.

LAPORAN KOMITMEN & KONTINJENSI AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, detailing commitments and contingencies.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, showing sources and uses of funds.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, showing sources and uses of funds.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMAL AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, detailing minimum capital requirements.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMAL AUDITED (continued) Table with columns for 2012 and 2011, detailing minimum capital requirements.

BIJUSI BAGI HASIL AUDITED 31 Desember 2012 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, showing dividend distribution.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012 and 2011, detailing changes in related investments.

LAPORAN TRANSAKSI WALUTA ASING DAN DERIVATIF AUDITED Tanggal 31 Desember 2012 (Jutaan Rupiah) Table with columns for 2012, detailing foreign exchange and derivative transactions.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMAL AUDITED (continued) Table with columns for 2012 and 2011, detailing minimum capital requirements.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMAL AUDITED (continued) Table with columns for 2012 and 2011, detailing minimum capital requirements.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMAL AUDITED (continued) Table with columns for 2012 and 2011, detailing minimum capital requirements.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMAL AUDITED (continued) Table with columns for 2012 and 2011, detailing minimum capital requirements.

MEGA SYARIAH CALL (021) 7919-2345

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : LAILY FATRIYANI
NIM : 201 309 058
Tempat / Tgl : Tegal, 3 November 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. KH. Abdillah 47 RT. 03 / RW. II, Kajen, Talang.
Tegal 52193

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : SAEFUDIN ZUHRI
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : ZAENAH, BA
Alamat : Jl. KH. Abdillah 47 RT. 03 / RW. II, Kajen, Talang.
Tegal 52193

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Masyidul Falah Talang Tahun 1996 - 1997
2. SD Penawaja Talang Tahun 1998 - 2003
3. SMP N 01 Talang Tahun 2004 - 2006
4. SMA Al-Iqbal Tegal Tahun 2007 - 2009
5. STAIN Pekalongan Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2013
Yang Membuat

LAILY FATRIYANI
NIM.201 309 058